

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memprediksi kebangkrutan pada dua puluh sembilan sampel Perusahaan property & real estate yang terdaftar pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 sampai tahun 2023 dengan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode Altman Z-Score, Springate dan Zmijewski dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode Altman Z-Score berpengaruh positif dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan fluktuasi jumlah industri yang sehat, berada di grey zona, dan yang diprediksi bangkrut. Terdapat perubahan signifikan dalam jumlah industri yang diprediksi bangkrut dari tahun ke tahun, dengan tren yang menunjukkan peningkatan. Kondisi kesehatan finansial sektor ini cenderung memburuk, dan Altman Z-Score terbukti efektif dalam memprediksi potensi kebangkrutan, menegaskan pentingnya metode ini dalam analisis risiko kebangkrutan di industri properti dan real estate.
2. Metode Springate berpengaruh positif dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan fluktuasi jumlah industri yang sehat dan yang diprediksi mengalami kebangkrutan. Terdapat penurunan jumlah industri yang tidak menghadapi kebangkrutan, sementara jumlah industri yang diprediksi bangkrut cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kesehatan finansial sektor properti dan real estate mengalami penurunan, dan model Springate terbukti efektif dalam memberikan prediksi yang relevan mengenai potensi kebangkrutan di sektor ini.

3. Metode Zmijewski berpengaruh negatif dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hasil analisis selama periode penelitian menunjukkan bahwa jumlah industri yang tidak menghadapi kebangkrutan tetap konsisten, sementara jumlah industri yang diprediksi bangkrut tidak menunjukkan perubahan signifikan hingga tahun terakhir. Penelitian ini menegaskan bahwa metode Zmijewski kurang efektif sebagai alat analisis risiko kebangkrutan di sektor ini.
4. Terdapat perbedaan akurasi di antara metode Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Dari ketiga metode yang digunakan, metode Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi, diikuti oleh Altman Z-Score, sedangkan metode Zmijewski memiliki akurasi terendah dalam mendeteksi kebangkrutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Perusahaan di sektor properti dan real estate yang menghadapi tantangan keuangan seperti modal kerja, laba ditahan, dan EBIT negatif perlu mengambil langkah-langkah strategis seperti restrukturisasi, efisiensi biaya, diversifikasi, dan pemasaran untuk meningkatkan pendapatan serta mengurangi risiko bangkrut. Evaluasi proyek dan peningkatan likuiditas membantu memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan konsultasi keuangan dan pemantauan Altman Z-Score, perusahaan bisa lebih adaptif dan memperkuat posisi finansialnya.
2. Perusahaan di sektor properti dan real estate yang menghadapi modal kerja, laba ditahan, dan EBT negatif perlu melakukan restrukturisasi keuangan dan pengelolaan biaya yang ketat untuk meningkatkan efisiensi. Fokus pada peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran dan diversifikasi produk, serta evaluasi proyek yang tidak menguntungkan, sangat penting. Meningkatkan likuiditas dan melakukan pemantauan berkala dengan

Metode Springate akan membantu perusahaan mengidentifikasi risiko dan memperbaiki kondisi keuangan.

3. Regulator dan organisasi pengawas pasar modal harus berhati-hati dalam menggunakan teknik Zmijewski sebagai dasar kebijakan karena teknik ini cenderung mengkategorikan lebih banyak bisnis sebagai bisnis yang sehat. Efektivitas pengawasan keuangan dapat ditingkatkan dengan mengevaluasi dan memodifikasi model prediksi yang lebih mencerminkan ciri-ciri pasar real estat Indonesia.
4. Direkomendasikan agar para akademisi dan otoritas keuangan model hybrid atau pendekatan berbasis machine learning untuk meningkatkan akurasi prediksi kebangkrutan, mengingat adanya perbedaan akurasi antara metodologi Altman Z-Score, Springate, dan Zmijewski. Peraturan berbasis data ini dapat melindungi investor dari risiko keuangan yang tidak terduga dan berkontribusi pada stabilitas industri real estat dan properti.

